

## ABSTRAK

Arina Anggraini, 2024, Manajemen Program Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Di SMA Negeri 2 Pamekasan, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura.

Pembimbing : Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci :** *Manajemen Supervisi, Kinerja Guru*

Kegiatan supervisi di sekolah tentunya harus dikelola terlebih dahulu sesuai dengan manajemen yang baik agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Dalam menjalankan supervisi, terdapat pelayanan supervisi yang paling efektif yang dilakukan oleh seorang manajer sekolah yakni kepala sekolah yang secara totalitas dengan cara merencanakannya terlebih dahulu, mengorganisasikannya, melaksanakannya, dan mengevaluasinya. Melalui kegiatan supervisi, kepala sekolah beserta bawahannya secara teratur menyusun program supervisi, mengawasi dan mengevaluasi kinerja guru dan staf sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada empat permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: pertama, bagaimana perencanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan; kedua, Bagaimana pengorganisasian supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan; ketiga, Bagaimana pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan; keempat, Bagaimana evaluasi supervisi dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, guru BK, dan siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan ditandai dengan adanya rapat pada awal semester dengan semua guru. kedua, pengorganisasian supervisi di SMA Negeri 2 Pamekasan ditandai dengan adanya pembentukan tim penilai supervisi, pembagian tugas antara supervisor dan guru yang disupervisi, serta antara supervisor dan guru menyiapkan hal-hal yang diperlukan. ketiga, pelaksanaan supervisi awalnya dimulai dari pertemuan antara supervisor dan guru sebelum observasi, lalu observasi atau pengamatan pembelajaran, setelah itu pertemuan akhir membahas hasil yang mana guru yang disupervisi memecahkan permasalahan sendiri. keempat, evaluasi dalam supervisi ditandai dengan nilai bagus yang didapat guru BK, yang menjadi penilaian yaitu RPL dan cara mengajar dari awal sampai akhir, serta terdapat catatan refleksi dan rekomendasi yang diberikan oleh supervisor.